

BAB IV

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

4.1 Kesimpulan

Program Kerja Profesi yang telah dijalani oleh praktikan selama lima bulan di Divisi Finance PT Pintar Pemenang Asia memberikan pengalaman nyata mengenai bagaimana aktivitas keuangan perusahaan dijalankan secara profesional. Selama periode magang, praktikan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan penting seperti penginputan pembayaran, pengelolaan faktur pembelian, perekapan pajak, serta pengolahan data finance tracking menggunakan aplikasi Accurate. Aktivitas tersebut tidak hanya menambah wawasan praktikan mengenai praktik akuntansi di dunia kerja, tetapi juga meningkatkan kemampuan teknis dan disiplin kerja dalam lingkungan yang dinamis.

Melalui proses adaptasi yang dijalani, praktikan menyadari adanya perbedaan signifikan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan. Misalnya, dalam hal sistem pelaporan pajak dan prosedur pencatatan keuangan harian, praktik di perusahaan menuntut ketelitian yang lebih tinggi serta pemahaman teknis yang terus diperbarui sesuai dengan kebijakan dan regulasi terbaru. Tantangan seperti keterbatasan akses informasi, tekanan waktu, dan penggunaan sistem digital menjadi pembelajaran penting bagi praktikan dalam mengembangkan ketangguhan, inisiatif, serta kemampuan manajemen waktu.

Secara keseluruhan, kerja profesi ini memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kesiapan praktikan menghadapi dunia kerja. Pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif maupun teknis secara mandiri dan terstruktur membantu praktikan mengembangkan keterampilan yang relevan di bidang keuangan dan akuntansi, seperti penguasaan aplikasi Accurate, pengelolaan dokumen perpajakan, serta pemahaman terhadap alur transaksi keuangan perusahaan. Pembelajaran ini menjadi bekal penting untuk melanjutkan perjalanan karier di sektor keuangan profesional.

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil oleh praktikan setelah menyelesaikan program kerja profesi di PT Pintar Pemenang Asia:

1. **Adaptasi terhadap sistem akuntansi Accurate menuntut pembelajaran mandiri.** Praktikan mengalami kesulitan dalam memahami sistem Accurate karena belum memiliki pengalaman langsung dalam penggunaannya. Minimnya pelatihan dari perusahaan membuat praktikan harus belajar secara otodidak sambil tetap menjalankan tugas rutin. Proses ini membentuk kemandirian dan ketekunan dalam menyelesaikan pekerjaan berbasis sistem digital, sekaligus memperkuat penguasaan perangkat lunak akuntansi yang relevan di dunia kerja.
2. **Keterlambatan data dari pihak terkait mengganggu kelancaran alur kerja.** Praktikan kerap mengalami keterlambatan dalam menerima dokumen penting seperti invoice, bukti transfer, dan laporan pendukung. Kondisi ini menghambat penyelesaian tugas tepat waktu dan menimbulkan tekanan dalam menjaga akurasi serta efisiensi kerja. Melalui pengalaman ini, praktikan belajar pentingnya komunikasi antardivisi, pengelolaan waktu, serta kemampuan menyesuaikan ritme kerja dalam situasi yang tidak ideal.
3. **Ketidakteraturan format rekening koran antarbank menambah kompleksitas kerja.** Perbedaan format file dan struktur data dari masing-masing bank menyulitkan proses rekonsiliasi. Praktikan harus melakukan penyesuaian manual agar data bisa digunakan dalam sistem internal. Kendala ini menjadi sarana pembelajaran untuk meningkatkan ketelitian, fleksibilitas, serta pemahaman terhadap pentingnya konsistensi format dalam pelaporan keuangan.
4. **Dokumen yang tidak lengkap menuntut ketelitian dan verifikasi tambahan.** Praktikan sering menemui dokumen yang kurang sesuai standar, seperti invoice tanpa nomor referensi atau bukti transfer tanpa detail transaksi. Hal ini memerlukan proses konfirmasi ulang dan memperlambat input data. Tantangan ini memperkuat pemahaman praktikan bahwa akurasi dan kelengkapan dokumen merupakan fondasi penting dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. **Penggunaan formula Excel yang terbatas menjadi hambatan awal yang berhasil diatasi.** Keterbatasan dalam penggunaan rumus seperti VLOOKUP, IF, SUMIF, dan pivot table membuat pengolahan data di awal kerja praktik berjalan lambat. Namun, melalui proses belajar aktif, praktikan mampu meningkatkan keterampilan Excel secara bertahap dan mulai memahami bagaimana fungsi-fungsi tersebut mendukung efisiensi dan akurasi dalam laporan keuangan

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

1. Universitas dapat memperluas kerja sama dengan perusahaan agar dapat memudahkan mahasiswa untuk mencari tempat kerja profesi yang sesuai
2. Universitas dan Program Studi disarankan dapat menyesuaikan kurikulum pembelajaran dengan materi terkait perpajakan dan memasukkan studi kasus nyata dan simulasi pelaporan pajak yang relevan.
3. Universitas dan Program Studi disarankan dapat menyesuaikan kurikulum pembelajaran pada mata kuliah Analisis Laporan Keuangan dengan praktik menggunakan sistem keuangan seperti Accurate, Zahir, atau SAP.

4.2.2 Bagi PT Pintar Pemenang Asia

1. Disarankan agar perusahaan menyediakan pedoman kerja atau modul *onboarding* khusus untuk *intern*, guna mempercepat proses adaptasi dan pemahaman terhadap prosedur keuangan internal.
2. PT Pintar sebaiknya memberikan kesempatan yang lebih luas bagi *intern* untuk terlibat dalam proyek lintas fungsi (misalnya finance dan operasional) agar mereka memperoleh pengalaman kerja yang lebih menyeluruh.
3. Agar efektivitas kerja semakin meningkat, perusahaan dapat mempertimbangkan penambahan sumber daya manusia di divisi Finance.

4.2.3 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi di bidang *Finance* disarankan untuk membekali diri dengan pemahaman dasar mengenai akuntansi, perpajakan, dan perangkat lunak pendukung keuangan seperti *Microsoft Excel* atau *Accurate*.
2. Selain keterampilan teknis, mahasiswa juga perlu mengasah kemampuan komunikasi dan koordinasi, karena pekerjaan di lingkungan profesional menuntut kerja sama lintas tim serta penyampaian informasi yang jelas dan tepat waktu.
3. Mahasiswa perlu mengatur waktu dengan baik antara tugas kampus dan tanggung jawab di tempat kerja, serta menjaga sikap profesional selama pelaksanaan kerja profesi.